

ABSTRAK

Anisa Rodia Harahap, NIM. 3101122203. Tahun 2014. Judul Skripsi: Pesta Tapai sebagai *Local Brand* (Studi Sosiologi terhadap Kearifan Lokal pada Masyarakat Melayu dalam Otonomi Daerah di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara). Skripsi ini terdiri dari 5 bab dan 129 halaman, 1 daftar tabel, dan 1 daftar gambar.

Penelitian ini mengenai Pesta Tapai sebagai *Local Brand* (Studi Sosiologi Kearifan Lokal pada Masyarakat Melayu dalam Otonomi Daerah di Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah pesta tapai pada masyarakat Melayu di Desa Dahari Selebar, fungsi pesta tapai sebagai *local brand*, peran masyarakat dan pemerintah untuk menjadikan pesta tapai sebagai *local brand*, serta persepsi masyarakat terhadap penyelenggaraan pesta tapai sebagai *local brand* Kabupaten Batubara.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan observasi partisipasi, yakni peneliti terlibat langsung dalam setiap proses kegiatan pesta tapai. Data-data yang didapat dari hasil observasi partisipasi juga didukung dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada masyarakat yang sangat mengerti mengenai pesta tapai sebagai *local brand* ini.

Berdasarkan metode penelitian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut : (a) Sejarah tradisi pesta tapai bermula pada zaman kedatukan yakni Datuk Semuangsa sekitar tahun 1890-an. Kedatukan Pesisir yang terkenal taat beribadah dan selalu bergembira dalam menyambut bulan suci Ramadhan melakukan penyembelihan kerbau, sapi, kambing dan ayam, hal ini dilakukan juga untuk bersedekah makanan dan mengirimkan do'a (kenduri arwah). (b) Saat ini pesta tapai sudah memiliki beberapa pergeseran baik dalam fungsi pelaksanaannya maupun nilai-nilai yang terkandung pada tradisi ini. Pesta tapai kini dijadikan sebagai *local brand* Kabupaten Batubara yang berfungsi untuk melestarikan budaya Desa Dahari Selebar, meningkatkan perekonomian Kabupaten Batubara, membentuk kesadaran terhadap masyarakat agar lebih menghargai nilai budaya dan bahasa, nilai-nilai solidaritas sosial, kekeluargaan dan cinta tanah air yang dirasakan semakin kuat. (c) peran masyarakat dan pemerintah yakni ikut serta dan berpartisipasi dalam pelaksanaan, sama-sama melestarikan budaya pesta tapai sehingga tetap memiliki nilai luhur (*adiluhung*) bahkan keindahan (*edipeni*), serta mempromosikan tradisi pesta tapai, (d) Persepsi masyarakat terhadap penyelenggaraan pesta tapai sebagai *local brand* Kabupaten Batubara selalu berbeda-beda. Ada masyarakat yang pro dan ada juga yang kontra terhadap kegiatan ini.

Kata kunci: *pesta tapai, local brand batubara, kearifan lokal, otonomi daerah*